

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Beban Linier	5
Gambar 2.2 Beban Non Linier	6
Gambar 2.3 Segitiga Daya	11
Gambar 2.4 Faktor Daya Unity	13
Gambar 2.5 Gelombang daya dengan beban resistif	13
Gambar 2.6 Arus mendahului tegangan sebesar sudut φ	14
Gambar 2.7 Gelombang daya dengan beban kapasitif	14
Gambar 2.8 Arus tertinggal tegangan sebesar sudut φ	15
Gambar 2.9 Gelombang daya dengan beban induktif	15
Gambar 2.10 Ilustrasi jumlah nilai k pada algoritma k -NN	17
Gambar 2.11 Proyeksi plot fungsi regularisasi.....	20
Gambar 2.12 Visualisasi hubungan regularisasi dengan nilai parameter C	22
Gambar 3.1 Diagram Alir Perancangan	24
Gambar 3.2 Diagram blok proses akusisi data	25
Gambar 3.3 <i>Flowchart</i> proses pra-pemrosesan data	26
Gambar 3.4 <i>Pair Plot</i>	29
Gambar 3.5 <i>Flowchart</i> proses optimasi parameter k -NN dan Regresi Logistik	30
Gambar 3.6 Representasi 10- <i>folds</i> validasi silang.....	31
Gambar 4.1 Gelombang arus terhadap domain waktu dan frekuensi pada beban dispenser dan <i>freezerbox</i>	36
Gambar 4.2 Gelombang arus terhadap domain waktu dan frekuensi pada beban kulkas dan setrika.....	37
Gambar 4.3 Gelombang arus terhadap domain waktu dan frekuensi pada beban charger laptop dan <i>hairdryer</i>	37
Gambar 4.4 Fitur Penting	38
Gambar 4.5 Nilai k pada set data pelatihan	40
Gambar 4.6 Grafik akurasi terhadap parameter k dan rasio data.....	42

Gambar 4.7 <i>Confusion matrix</i> metode klasifikasi <i>k-Nearest Neighbours</i> pada rasio percobaan 2:1	43
Gambar 4.8 <i>Confusion matrix</i> metode klasifikasi <i>k-Nearest Neighbours</i> pada rasio percobaan 3:2	43
Gambar 4.9 <i>Confusion matrix</i> metode klasifikasi <i>k-Nearest Neighbours</i> pada rasio percobaan 4:1	44
Gambar 4.10 Nilai akurasi terhadap nilai <i>C</i> pada set data pelatihan	45
Gambar 4.11 Nilai <i>logloss</i> terhadap nilai <i>C</i> pada set data pelatihan	45
Gambar 4.12 Grafik akurasi terhadap parameter <i>C</i> dan rasio data.....	46
Gambar 4.13 <i>Confusion matrix</i> metode klasifikasi Regresi Logistik pada rasio percobaan 2:1	47
Gambar 4.14 <i>Confusion matrix</i> metode klasifikasi Regresi Logistik pada rasio percobaan 3:2	47
Gambar 4.15 <i>Confusion matrix</i> metode klasifikasi Regresi Logistik pada rasio percobaan 4:1	48